

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Upaya peningkatan mutu pendidikan jasmani di Indonesia khususnya di sekolah menengah pertama terus menerus dilakukan. Upaya tersebut dilakukan dalam berbagai kegiatan dan program, mulai dari upaya meningkatkan mutu guru sekolah yang menjadi ujung tombak di sekolah-sekolah dalam proses pembelajaran.

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar yang menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka.

Diketahui bahwa pendidikan jasmani sangatlah besar pengaruhnya dalam kehidupan secara umum maupun didalam kehidupan pribadi. Pencapaian hasil belajar dipengaruhi banyak faktor.

Faktor ini sangatlah perlu pada diri siswa, dalam hal ini bila siswa memilikinya mempermudah pendidik melakukan proses pembelajaran ditingkat sekolah menengah pertama, pendidik selalu mendapat kendala dalam pembelajaran di lapangan terlebih dalam materi lompat jauh, diketahui lompat jauh merupakan salah satu nomor dalam olahraga atletik yang dipertandingkan baik dalam tingkat nasional dan internasional, untuk mendapat hasil yang baik maka perlulah ada pengenalan dari dasar apabila kita ingin mendapatkannya perlu adanya pembinaan dari usia dini.

Rangkaian gerakan pada lompat jauh ini terdiri dari beberapa teknik yang harus dikuasai oleh para pelompat jauh yaitu awalan, tolakan, sikap badan di udara, sikap mendarat. Rangkaian gerak ini selalu diajarkan di sekolah karena umumnya gaya ini mudah dipelajari oleh siswa.

Secara umum kegiatan pembelajaran penjas melibatkan aktivitas fisik, demikian pula dalam belajar lompat jauh. Salah satu faktor keberhasilan guru dalam menyampaikan materi yang diajarkan dipengaruhi oleh metode atau gaya mengajar, sehingga materi yang diajarkan dapat dikuasai siswa dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi dengan guru pendidikan jasmani di SD Negeri 064011 Mabar Kecamatan Medan Deli pada saat jam pelajaran penjas pokok bahasan lompat jauh, siswa terlihat bersemangat dalam melakukan aktifitas pembelajaran namun pembelajarannya terlihat kurang efektif dikarenakan siswa kurang mengerti tentang materi tersebut. Dari hasil wawancara dengan guru bidang studi SD Negeri 064011 Mabar Kecamatan Medan Deli, mengatakan bahwa : “ siswa kurang dapat memahami gerak dasar lompat jauh yaitu awalan, tolakan, sikap badan di udara dan sikap mendarat dengan baik”, minimnya waktu dalam melakukan latihan lompat jauh menyebabkan siswa kurang menguasai teknik dalam melakukan lompat jauh.

Hal ini bisa dilihat dari 32 siswa kelas V pada semester ganjil tahun ajaran 2011/2012 yang mencapai ketuntasan belajar hanya 18.75% dan 81.25% siswa lainnya belum mencapai ketuntasan. Hal ini dapat di lihat pada lampiran 3.

Sumber (Guru Penjas)

Selama ini dalam proses pembelajaran guru masih menggunakan strategi pembelajaran tradisional dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan yang menonton. Dalam memahami materi penjas, khususnya mengenai lompat jauh, siswa kurang termotivasi untuk mempelajarinya, kurang mengerti dan tidak merespon aktif, karena dalam penyampaian yang dilakukan selama ini tidak tepat membuat materi ini tidak menarik untuk dibahas, sehingga siswa malas untuk mempelajarinya. Hal ini jelas tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran penjas yang diharapkan yang menghendaki adanya pemahaman penjas mengenai lompat jauh pada materi pembelajaran berikutnya.

Banyak faktor pendukung yang diperlukan untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani antar lain: faktor guru sebagai penyampai informasi pelajaran dengan baik dan jelas serta mudah dimengerti siswa, siswa sebagai penerima informasi yang disampaikan oleh guru dapat menerima pelajaran dengan baik dan benar serta aktif dalam proses pembelajaran, sarana prasarana yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran lengkap, dan juga metode pembelajaran yang tepat digunakan guru dalam proses belajar-mengajar. Seiring dengan perkembangan zaman, sarana untuk media belajar mengajar pun mengalami perkembangan. Sekolah-sekolah yang tidak lengkap sarana dan prasarana mulai menggunakan media dan alat yang ada disekitar lingkungan sekolah, sehingga anak tidak hanya belajar dan duduk mendengarkan guru memberikan materi, tetapi siswa terlihat langsung dalam berbagai pelajaran yang membawa pada aktifitas tertentu dengan hasrat bergerak, semua potensi yang ada disekitarnya atau lingkungannya dioptimalkan sehingga anak benar-benar menikmati suasana belajar yang

menyenangkan dan gembira sehingga tingkat keterlibatan dan intensitas gerak dasar dapat dioptimalkan. Namun kenyataan yang dijumpai di lapangan, pada sekolah SD Negeri 064011 Mabar Kecamatan Medan Deli masih kurangnya pemberian bentuk variasi pembelajaran dalam lompat jauh. Sehingga proses belajar mengajar pendidikan jasmani masih dibawah target yang ingin dicapai.

Namun pada sekolah SD yang terdiri dari beberapa tingkat umur antara 10 sampai 11 tahun yang dominan memiliki karakter yang lebih senang terhadap kegiatan yang mengarah kepada kegiatan proses belajar mengajar yang menggunakan media pembelajaran antara lain media ban sepeda, lompat kardus dan lompat dengan menggunakan tali yang dapat dimanfaatkan pada materi lompat jauh. Hal ini dapat dilihat dengan gembiranya siswa melakukan serangkaian kegiatan dengan variasi yang mereka miliki untuk memuaskan hasrat Bergeraknya.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang penggunaan media ban sepeda terhadap “ Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Lompat Jauh Gaya Jongkok melalui Variasi Pembelajaran Pada Siswa Kelas V SD Negeri 064011 Mabar Kecamatan Medan Deli Tahun Ajaran 2012/2013”.

B. Identifikasi Masalah

1. Siswa kurang mengerti tentang materi lompat jauh gaya jongkok
2. Kurang memahami gerak dasar lompat jauh yaitu awalan, tolakan sikap badan di udara dan sikap mendarat yang baik

3. Minimnya waktu dalam melakukan latihan lompat jauh menyebabkan siswa kurang menguasai teknik dalam melakukan lompat jauh gaya jongkok
4. Proses pembelajaran guru masih menggunakan strategi pembelajaran tradisional yaitu metode ceramah, tanya jawab, penugasan monoton
5. Kurangnya media pembelajaran yang ada di sekolah.

C. Batasan Masalah

Dari penjelasan latar belakang dengan identifikasi masalah maka penelitian perlu pembatasan masalah, adapun masalah yang akan diteliti adalah “Variasi Pembelajaran dan Lompat Jauh Gaya Jongkok”

D. Rumusan Masalah

Dalam perumusan masalah penulis membuat rumusan spesifikasi terhadap hakikat masalah yang diteliti. Perumusan masalah dalam penelitian ini, dijabarkan kedalam point pertanyaan sebagai berikut: “Apakah melalui variasi pembelajaran lompat jauh gaya jongkok siswa kelas V SD Negeri 064011 Mabar kecamatan Medan Deli Tahun Ajaran 2012/2013 dapat meningkat”.

E. Tujuan Penelitian

Menetapkan tujuan penelitian merupakan hal yang sangat penting karena setiap penelitian yang dilakukan harus memiliki tujuan. Tujuan penelitian ini, dirumuskan sebagai berikut : “ Untuk mengetahui seberapa besar peningkatan

hasil belajar lompat jauh pada siswa kelas V SD Negeri 064011 Mabar Kecamatan Medan Deli Tahun Ajaran 2012/2013 melalui penggunaan variasi pembelajaran ”.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian diharapkan

1. Menjadi bahan masukan bagi siswa tentang peningkatan hasil belajar lompat jauh melalui media ban sepeda dan tali
2. Sebagai bahan informasi bagi guru dalam memotivasi siswa untuk meningkatkan hasil belajar lompat jauh
3. Sebagai informasi bagi sekolah bahwa melalui media ban sepeda dapat meningkatkan pendidikan olahraga khususnya lompat jauh
4. Sebagai masukan bagi guru pendidikan jasmani dalam menyusun program pembelajaran dengan media disekolah menengah pertama
5. Bagi sekolah agar mengetahui betapa pentingnya manfaat yang diperoleh dari bidang studi pendidikan jasmani.